

ABSTRAK

Pendahuluan: Stroke merupakan penyebab kecacatan nomor satu di dunia, penyebab kematian nomor dua di dunia setelah penyakit jantung dan berbagai jenis kanker. Pasien stroke erat kaitannya dengan komplikasi yang dapat berhubungan dengan prognosis luaran klinik buruk pasien stroke. Pneumonia merupakan salah satu komplikasi pada pasien stroke iskemik. Pada umumnya terapi empirik untuk stroke dengan komplikasi pneumonia yang digunakan adalah agen antibiotik. **Tujuan:** Mengukur hubungan ketepatan terapi antibiotik empirik dengan faktor prognosis luaran klinis pasien stroke iskemik dengan komplikasi pneumonia di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta. **Metode:** Penelitian ini merupakan jenis penelitian observational analitik komparatif dengan rancangan *cohort* retrospektif. Luaran klinis diukur dengan *modified Rankin Scale* (mRS). Data dianalisis univariat dilanjutkan analisis bivariat dan analisis multivariat menggunakan uji regresi logistik jika nilai $p < 0,05$. **Hasil:** Penelitian pada 75 pasien stroke iskemik dengan komplikasi pneumonia, yang terdiri dari 49 (65,3%) laki-laki dan 26 (34,7%) perempuan. Sebanyak 27 (36,0%) pasien mendapatkan antibiotik empirik tepat dan 48 (64,0%) pasien mendapatkan antibiotik empirik tidak tepat. Berdasarkan hasil analisis bivariat, ketepatan terapi empirik tidak memiliki hubungan signifikan terhadap luaran klinis pasien stroke iskemik (RR: 0,889, IK 95%: 0,376-2,099, p : 1,00). Analisis multivariat menunjukkan hasil bahwa *pelo* (RR: 0,163; IK95%: 0,035-0,765, p : 0,02) merupakan variabel prediktor yang mempengaruhi luaran klinik baik pada pasien stroke iskemik. **Kesimpulan :** Tidak ada hubungan yang signifikan pada luaran klinis pasien stroke iskemik dengan komplikasi pneumonia antara yang mendapat antibiotik empirik tepat dan yang mendapat antibiotik empirik tidak tepat.

Kata Kunci: stroke iskemik, pneumonia, luaran klinis, antibiotik empirik

ABSTRACT

Introduction: Stroke is the number one cause of disability in the world, the second leading cause of death in the world after heart disease and various cancers. Stroke patients are closely related to complications that may be associated with a poor outcome prognosis of a stroke patient. Pneumonia is one of the complications in ischemic stroke patients. Generally empirical therapy for stroke with complications of pneumonia used is an antibiotic agent. **Aims:** Measure the relationship of accuracy of empirical antibiotic therapy with clinical outcome prognosis factor of ischemic stroke patients with complications of pneumonia at Bethesda Hospital Yogyakarta. **Methods:** This was a comparative observational analytic study with a retrospective cohort design. Clinical outcome is measured by modified Rankin Scale (mRS). The data were analyzed univariate followed by bivariate analysis and multivariate analysis using logistic regression test if p value $<0,05$. **Results:** A study of 75 patients with ischemic stroke with complications of pneumonia, consisting of 49 (65.3%) male and 26 (34.7%) females. A total of 27 (36.0%) patients received appropriate empirical antibiotics and 48 (64.0%) patients received improper empirical antibiotics. Based on the results of bivariate analysis, the accuracy of empirical therapy has no significant relationship to the clinical outcome of ischemic stroke patients (RR: 0.889, 95% IK: 0.376-2.099, p: 1.00). Multivariate analysis showed results that dysarthria (RR: 0,163; IK95%: 0,035-0,765, p: 0,02) were the predictor variable affected the clinical outcome in ischemic stroke patients. **Conclusions:** There was no significant association in the clinical outcome of ischemic stroke patients with complications of pneumonia between those who received appropriate empirical antibiotics and who received inadequate empirical antibiotics.

Keywords: ischemic stroke, pneumonia, clinical outcome, empiric antibiotics